



MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR 2797/Kpts/SR.120/8/2012

TENTANG

PELEPASAN GALUR WIJEN 99003/11/10  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL DENGAN NAMA WINAS 2

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu wijen, varietas unggul mempunyai peran penting bagi perkebunan dalam pengembangan tanaman wijen;
  - b. bahwa tanaman galur wijen 99003/11/10 mempunyai keunggulan, dengan potensi produksi 1.874 kg/ha, berumur panen 98 hari, kadar minyak 48,82%, sesuai untuk dikembangkan di lahan sawah sesudah padi berpengairan terbatas;
  - c. bahwa atas dasar hal-hal tersebut di atas, perlu untuk melepas galur wijen 99003/11/10 sebagai varietas unggul dengan nama Winas 2;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
  2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4043);
  3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4411);
  4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
  5. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
  6. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II;
  7. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;

8. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pemasukan dan Pengeluaran Benih sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70/Permentan/OT.140/11/2007;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006 tentang Komoditi Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, dan Direktorat Jenderal Hortikultura sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 3599/Kpts/PD.310/2006 tentang Perubahan Lampiran I Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006 tentang Komoditi Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, dan Direktorat Jenderal Hortikultura;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 593/Kpts/OT.160/11/2007 tentang Tim Penilai dan Pelepasan Varietas (TP2V);
13. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 1014/Kpts/OT.160/7/2008 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 39/Permentan/OT.140/8/2008 tentang Produksi, Sertifikasi, dan Peredaran Benih Bina;
15. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
16. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2011 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas Bina (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 623);

- Memperhatikan:
1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 04/BBN-II/07/2012 tanggal 3 Juli 2012;
  2. Surat Wakil Ketua II Badan Benih Nasional Nomor 05/BBN-II/07/2012 tanggal 4 Juli 2012;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
- KESATU : Melepas Galur Wijen 99003/11/10 sebagai varietas unggul, dengan nama Winas 2.
- KEDUA : Deskripsi Galur Wijen 99003/11/10 dengan nama Winas 2 sebagaimana dimaksud diktum KESATU seperti tercantum pada Lampiran sebagai bagian tidak terpisahkan dengan Keputusan ini.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 6 Agustus 2012



Salinan Keputusan ini disampaikan Kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
6. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
9. Ketua Badan Benih Nasional;
10. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
11. Gubernur Provinsi di Seluruh Indonesia;
12. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
13. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Surabaya;
14. Kepala Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat di Malang.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR : 2797/Kpts/SR.120/8/2012  
TANGGAL : 6 Agustus 2012

DESKRIPSI GALUR WIJEN 99003/11/10 DENGAN NAMA WINAS 2

Asal	: Persilangan Sbr-1 x SI-26; SI-26 berasal dari Pitu, Ngawi, Jawa Timur
Tipe Pertumbuhan	: Indeterminate
Percabangan	: Bercabang
Posisi Percabangan	: Bawah dan tengah ke atas
Jumlah Nodia pada Saat Bunga Pertama	: Sedang
Batang	
- Bulu Batang	: Lemah
- Tinggi Tanaman (Saat Mulai Berbunga)	: Sedang (105 - 138 cm)
- Penebalan	: Tidak ada
Daun	
- Panjang	: Sedang
- Lebar	: Lebar
- Derajat Torehan	: Lemah
- Warna Hijau Daun	: Sedang
- Pewarnaan Antosianin	: Tidak ada
- Tonjolan pada Bagian Bawah Daun	: Tidak ada
Petiol	
- Panjang	: Sedang
- Pewarnaan Antosianin	: Tidak ada
Batang yang Berbunga	
- Jumlah Bunga pada Ketiak Daun	: Satu
- Nektar	: Tidak Ada
Bunga	
- Warna Pink pada Bagian Luar Mahkota	: Tidak ada
- Warna Pink pada Bagian Dalam mahkota bunga dari Bibir Bawah	: Tidak ada atau sangat muda
- Bulu pada Mahkota	: Sedang
Kapsul	
- Jumlah Karpel	: 4
- Panjang	: Pendek (2,41 ± 0,145 cm)
- Lebar Maksimum	: Sedang (1,31 ± 0,141 cm)
- Bulu	: Sedang
- Pewarnaan Antosianin	: Tidak ada
- Pecah Saat Matang	: Tidak
Kulit Biji	
- Warna	: Putih
- Relief	: Halus
Waktu Berbunga Pertama	: 33 hari
Waktu Masak/Panen	: 98 ± 4 hari
Kadar Minyak	: 48,82 %
Potensi Hasil	: Rata-rata 1.412 kg/ha, maksimum 1.874 kg/ha
Ketahanan terhadap Hama <i>P. latus</i>	: Moderat tahan terhadap <i>P. latus</i>
Ketahanan terhadap Penyakit <i>Phytophthora sp.</i>	: Moderat tahan terhadap jamur <i>Phytophthora</i>

Keterangan : Sesuai untuk lahan sawah  
sesudah padi  
Pemilik Varietas : Balai Penelitian Tanaman  
Pemanis dan Serat  
Peneliti Pengusul Hadi Sudarmo, Emy  
Sulistiyowati, Cece Suhara,  
Tukiman S. W.  
Nama Varietas yang Diusulkan : Winas 2 (Wijen Nasional 2)



MENTERI PERTANIAN,

SUSWONO